

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan yang di moderasi oleh profitabilitas dengan studi kasus pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor barang baku periode 2021-2023. Investor menganggap bahwa pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan perusahaan hanya sebagai *window dressing* dan pemenuhan regulasi saja. Laporan ini dinilai kurang efektif oleh investor untuk dijadikan sebagai dasar penilaian prospek perusahaan di masa depan, sehingga *sustainability report* tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor barang baku periode 2021-2023. Efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen dapat mendorong kinerja direksi dan mengurangi potensi terjadinya manipulasi dalam laporan keuangan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka panjang.
3. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada sektor barang baku periode 2021-2023. Pengungkapan *sustainability report* sudah menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk mengungkapkannya pada setiap periode, sehingga hal ini tidak dipengaruhi oleh profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Selain itu, investor masih berfokus pada indikator keuangan konvensional seperti profitabilitas, tanpa secara aktif mengintegrasikan informasi non-keuangan dalam proses penilaian prospek perusahaan di masa depan, sehingga profitabilitas

tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

4. Profitabilitas memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada sektor barang baku periode 2021-2023. Ketika profitabilitas perusahaan menurun, komisaris independen sering kali memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi yang akurat untuk melakukan pengawasan dan memberikan berbagai nasihat terhadap direksi. Akibatnya, komisaris independen tidak mampu menjalankan perannya secara optimal dan tidak mampu berkontribusi secara efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup periode yang cukup singkat (2021-2023) untuk mengkaji *sustainability report*. Penggunaan periode yang cukup lama memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang berbeda.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan satu subjek penelitian, yaitu pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini memungkinkan hasil yang berbeda pada sektor lainnya.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu pengungkapan *sustainability report* dan komisaris independen.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut beberapa saran penulis yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

### 1. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat meningkatkan kualitas *sustainability report* nya secara transparan dan sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang disertai dengan bukti nyata agar membangun

kepercayaan para *stakeholder*. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan proporsi komisaris independen dalam struktur dewan komisaris. Jumlah komisaris independen yang tidak proporsional akan berdampak pada objektivitas pengawasan terhadap kinerja manajemen.

## **2. Bagi Regulator**

Para regulator perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelaporan *sustainability report* di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi peraturan yang telah berlaku dan meningkatkan efektivitas dari *sustainability report*. Selain itu, para regulator dapat memperkuat regulasi mengenai batas minimum proporsi komisaris independen dalam perusahaan untuk meningkatkan fungsi pengawasan serta mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengidentifikasi dan menganalisis variabel moderasi yang lebih relevan antara *sustainability report* dengan nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, di mana perusahaan besar lebih memiliki banyak pemangku kepentingan dan sering mendapatkan sorotan dari publik, sehingga pengungkapan *sustainability report* lebih berdampak terhadap persepsi pasar dan nilai perusahaan.

Selain itu, untuk menciptakan keterbaruan dalam penelitian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator variabel komisaris independen yang berbeda, seperti tingkat kehadiran komisaris independen dalam rapat ataupun latar belakang pendidikannya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan subjek penelitian yang berbeda dengan periode yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.